



KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN

Ni Putu Sri Rahayu Primadani¹ I Putu Sudana²

Article history:

Submitted: 19 Agustus 2025

Revised: 26 September 2025

Accepted: 31 Desember 2025

Keywords:

Agency Theory;
Economic of Information
Financial Performance;
Firm Value;

Kata Kunci:

Economic of Information;
Kinerja Keuangan;
Nilai Perusahaan;
Teori Agensi;

Koresponding:

Universitas Udayana, Bali,
Indonesia¹
Email:sri.rahayu21@student.unud.ac.id

Abstract

Firm value is a specific condition that has been achieved by a company as a reflection of public trust in the company after going through a process of activities throughout several years. In general, investors will be more inclined to invest in companies with high company values. This study aims to examine the effect of financial performance on firm value. The research was conducted on consumer non-cyclical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. This study uses a non-probability sampling technique with a purposive sampling method, resulting in a sample size of 270 observations. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS software. The results of the study indicate that profitability and leverage have a positive effect on firm value. Liquidity does not affect firm value. The implications of this study align with agency theory and the concept of the economics of information, which state that financial performance as financial information has economic value that can be utilized by investors as a basis for investment decision making.

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun. Secara umum investor akan lebih cenderung berinvestasi pada perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan pada nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel yaitu *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 270 amatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda menggunakan *software* SPSS. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Implikasi dari penelitian ini sejalan dengan teori agensi dan konsep *economic of information* yang menyatakan bahwa kinerja keuangan sebagai informasi finansial memiliki nilai ekonomi yang dapat dimanfaatkan oleh investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan suatu situasi spesifik yang berhasil dipenuhi sebuah perusahaan sebagai cerminan keyakinan masyarakat terhadapnya sesudah melewati proses kegiatan selama beberapa tahun, mulai dari perusahaan tersebut berdiri sampai sekarang (Hery, 2017:5). Peningkatan kinerja perusahaan yang optimal menjadi target jangka panjang yang harus diraih perusahaan terlihat pada fluktuasi harga saham sebab analisis investor ke perusahaan tertera lewat pergerakan harga saham yang terjadi di pasar saham dalam perusahaan yang telah *go public* (Kamaliah, 2020). Nilai perusahaan sebagai faktor utama yang harus diawasi manajemen, karena nilai perusahaan yakni evaluasi publik atas kesuksesan kinerja perusahaan melalui harga saham. Menaikkan nilai sebuah perusahaan diindikasikan dengan meningkatnya harga saham dan keuntungan perusahaan secara signifikan (Linantis *et al.*, 2021).

Nilai perusahaan sebagai cerminan yang menunjukkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan, sebagai bahan pertimbangan untuk para investor berinvestasi. Nilai perusahaan terlihat dari harga saham di bursa efek. Pergerakan saham dapat dievaluasi kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di pasar modal menunjukkan fluktuasi cukup signifikan sepanjang tahun 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021, IHSG mengalami tren kenaikan dan ditutup di level 6.581,48 atau naiknya 10,08 persen dibandingkan akhir 2020. Tahun 2022 mencatat pertumbuhan lebih rendah, hanya naik 4,09 persen, dengan beberapa penurunan signifikan di bulan Mei sebesar 1,1 persen, dan ditutup menurun 3,26 persen pada akhir tahun di level 6.850,62. Pada tahun 2023, IHSG kembali mengalami pertumbuhan positif sebesar 6,16 persen dibandingkan akhir 2022, meskipun tetap menunjukkan volatilitas, seperti penurunan pada Maret sebesar 0,55 persen, Mei sebesar 4,08 persen, dan Oktober sebesar 2,70 persen. Dengan demikian, pergerakan IHSG selama tiga tahun terakhir masih menunjukkan pola yang fluktuatif.

Indeks saham yang terdapat di BEI yakni indeks saham sektoral di mana masing-masing sektor diklasifikasikan menjadi satu indeks saham. *Consumer non-cyclicals* merupakan sektor adanya di Bursa Efek Indonesia dikenal memiliki karakteristik bisnis yang stabil serta tahan atas fluktuasi ekonomi (Rachman, 2024). Data kapitalisasi pasar yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sektor *consumer non-cyclicals* menduduki tingkat kedua sebagai sektor dengan tingkat kapitalisasi pasar yang tinggi yakni bernilai Rp1.037.170.325.389.980 mengalami peningkatan sebesar 11,6 persen menjadi Rp1.157.548.613.714.180 pada tahun 2022. Peningkatan ini lebih besar dibandingkan dengan sektor *financials* yaitu hanya meningkat sebesar 6,18 persen. Hal yang menunjukkan bahwa sektor dengan kapitalisasi pasar tinggi mempunyai potensi tinggi pula untuk dijadikan tujuan investasi karena peluang memberikan return saham yang tinggi.

Jensen & Meckling (1976) mengemukakan teori agensi yang menjelaskan bahwa satu atau lebih orang yang disebut dengan *the principals* atau pemilik melibatkan orang lain (*the agent*) untuk melakukan layanan atas nama mereka dengan mendelegasikan beberapa otoritas untuk mengambil keputusan dalam rangka memenuhi dan melakukan keinginan prinsipal. Manajemen yang berperan dalam operasional sering kali memiliki informasi yang lebih dari pemilik, fenomena tersebut dinamai asimetri informasi. Pramitha & Sudana (2021) menyatakan bahwa jika keadaan asimetri informasi tersebut dibiarkan secara terus menerus maka akan berakibat pada menurunnya minat investor untuk melakukan investasi yang akan berakibat pada menurunnya harga saham serta menurunnya nilai perusahaan. Hal ini kemudian mendorong pihak perusahaan untuk mengungkapkan informasi finansial berupa laporan keuangan yang bertujuan untuk menghindari asimetri informasi dan memberikan gambaran kinerja keuangan sebagai informasi historis suatu perusahaan.

Studi ini juga berlandaskan konsep *economic of information* yang menyatakan bahwa informasi dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan para pemegang saham karena memiliki nilai ekonomi di dalamnya (Stiglitz, 2017). Dalam konsep *economic of information*, pengurangan asimetri informasi ini dapat dilakukan memberi sinyal positif ke pihak luar melalui pengungkapan informasi kredibel dan dipercaya. Kondisi pasar yakni faktor penting dalam analisis keuangan perusahaan,

berlandaskan tiga indikator utama yaitu profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* untuk mengevaluasi kondisi perusahaan melalui laporan keuangan lengkap serta transparan.

Riset sebelumnya mengkaji tentang kinerja keuangan dan nilai perusahaan menunjukkan hasil yang inkonsisten. Riset yang dilakukan oleh Tamini & Rahyuda (2024) dan Bon & Hartoko (2022) sama-sama menyebutkan profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan, sedangkan Indung *et al.* (2024), dan Sugiantari & Sisdyani (2024) mendapat hasil bahwa profitabilitas tidak berdampak ke nilai perusahaan. Pernyataan Farawansyah *et al.* (2024) selaras analisis riset diperoleh Sari & Wirawati (2024) menyebutkan likuiditas berdampak positif, sedangkan Sumantri *et al.* (2022), Arifin & Fitriana (2021) menyebutkan likuiditas tidak berdampak atas nilai perusahaan. Penelitian terkait *leverage* telah dilakukan oleh Jayanti & Candraningrat (2024), Febriani *et al.* (2023) menyebutkan *leverage* berdampak positif atas nilai perusahaan. Di sisi lain, Irawan *et al.* (2024) dan Marridhani & Amanah (2020) yang menyatakan *leverage* tidak berdampak atas nilai perusahaan.

Penelitian yang menambahkan variabel kontrol yaitu variabel yang terdapat dampak atas nilai perusahaan secara konsisten adalah ukuran perusahaan. Irawan *et al.* (2024) mengemukakan ukuran perusahaan yakni skala dipergunakan menilai besar kecil perusahaan dari jumlah aset dipunya. Pemilihan ukuran perusahaan menjadi variabel kontrol dilandaskan fakta bahwa ukuran perusahaan diasumsikan mengendalikan nilai perusahaan sebab makin besar ukuran atau skala perusahaan, makin cepat perusahaan memperoleh sumber pembiayaan internal maupun eksternal Taniman & Jonnardi (2020).

Penelitian ini mengidentifikasi *gap* penelitian sebelumnya. Terdapat beda hasil riset sebelumnya serta didukung fenomena yang berlangsung di perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* di Bursa Efek Indonesia memiliki karakteristik unik, seperti memiliki kapitalisasi pasar yang tinggi dan kemampuan *going concern* yang baik, sehingga memberikan peluang untuk melakukan penelitian kembali. Selain itu, penelitian ini menggunakan periode 2021-2023 yang relevan dengan pengaruh pandemi Covid-19 atas kinerja keuangan perusahaan. Selaras dengan konsep *economic of information*, informasi mengenai profitabilitas perusahaan yakni sinyal yang diberi perusahaan yang dapat dimanfaatkan investor sebagai pertimbangan keputusan investasi. Konsep *economic of information* menggambarkan bahwa profitabilitas baik mampu menurunkan asimetri informasi manajemen serta investor, memperbaiki persepsi investor terhadap perusahaan. Tingginya margin keuntungan, akan memengaruhi keyakinan investor bahwa perusahaan sanggup secara maksimal memanfaatkan asetnya untuk meraih profit, sehingga menarik perhatian investor untuk berinvestasi yang dapat memicu lonjakan nilai perusahaan. Hasil analisis terdahulu yang dilaksanakan Saragih & Handayani (2022), Hermawaty & Sudana (2023), dan Jihadi *et al.* (2021) mendapati profitabilitas terdapat dampak positif atas nilai perusahaan. Profitabilitas terdapat dampak positif atas nilai perusahaan bermakna kenaikan profitabilitas perusahaan mampu berdampak atas naiknya nilai perusahaan.

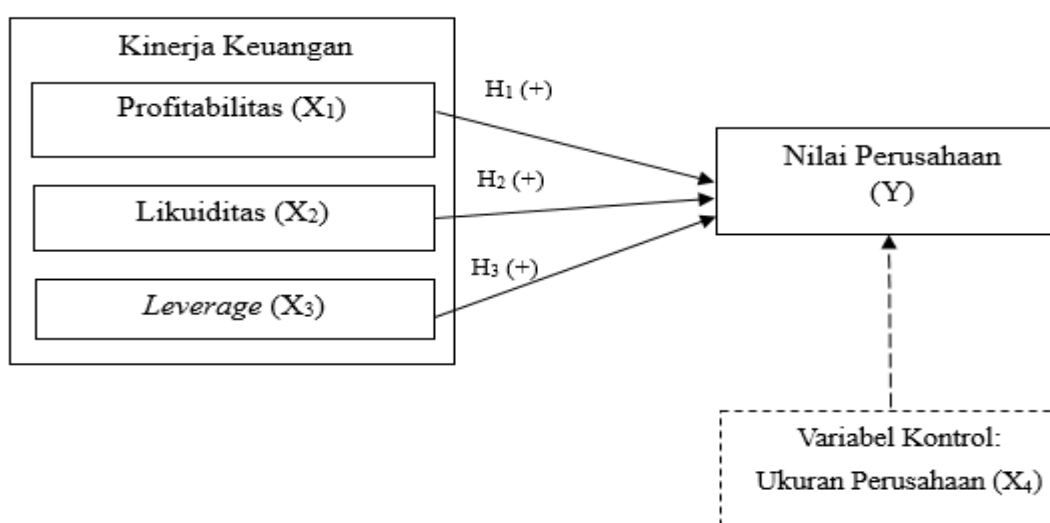
H₁: Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Economic of Information menjabarkan informasi keuangan terkait likuiditas merupakan informasi yang sangat dibutuhkan prinsipal untuk mengetahui seberapa baik manajemen perusahaan dalam menjalankan operasionalnya untuk mengelola modal kerja secara efisien dalam memastikan perusahaan mampu mencapai keharusan jangka pendek. Tingginya tingkat likuiditas tinggi meningkatkan nilai perusahaan, karena mampu memenuhi kewajibannya menggunakan aset lancar yang tersedia. Dengan demikian investor memiliki keyakinan bahwa perusahaan mampu menjaga stabilitas keuangan perusahaan serta berpotensi menaikkan harga saham, berarti meningkatkan nilai perusahaan. Hasil riset terdahulu yang dilaksanakan Hapsoro & Falih (2020), Farawansyah *et al.* (2024), dan Hariyanto *et al.* (2024) mendapati temuan likuiditas terdapat dampak positif atas nilai perusahaan. Likuiditas mempunyai dampak positif atas nilai perusahaan bermakna kenaikan profitabilitas perusahaan berdampak ke peningkatan nilai perusahaan.

H₂: Likuiditas berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Mengacu pada konsep *economic of information* mengenai informasi terkait *leverage* sebagai informasi keuangan merupakan informasi yang sangat dibutuhkan prinsipal untuk mengetahui seberapa baik manajemen perusahaan dalam menjalankan operasionalnya dalam mengelola utang secara efisien. *Leverage* yang dikelola optimal mampu menaikkan nilai perusahaan lewat efisiensi pajak dan pengembalian lebih tinggi untuk pemegang saham yang menekankan pentingnya keseimbangan antara utang dan ekuitas untuk meminimalkan risiko kebangkrutan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan *leverage* sangat penting untuk memastikan bahwa *leverage* memberikan dampak positif atas nilai perusahaan. Analisis riset sebelumnya dilaksanakan Linantis *et al.* (2021), Aisyah & Wahyuni (2020) dan Darmawan & Susila (2022) mendapati analisis *leverage* memiliki dampak positif atas nilai perusahaan. *Leverage* mempunyai dampak positif atas nilai perusahaan melihtakan kenaikan laba menaikkan nilai perusahaan.

H₃: *Leverage* berpengaruh positif pada nilai perusahaan.



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Riset ini menerapkan metode kuantitatif yang bersifat asoatif dengan mengkaji korelasi variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2019:65). Variabel utama yang dianalisis termasuk profitabilitas, likuiditas leverage, variabel independen yang dikaji yakni nilai perusahaan. Riset ini dilaksanakan sektor *consumer non-cyclicals* terdata Bursa Efek Indonesia 2021-2023. Objek penelitian yakni nilai perusahaan yang tercermin nilai PBV perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021-2023.

Populasi yang dipergunakan yakni semua perusahaan dalam sektor *consumer non-cyclicals* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2021-2023. Metode pemilihan sampel dipergunakan yakni *purposive sampling* berkriteria (1) perusahaan terdaftar di sektor *consumer non-cyclicals* di BEI dan (2) perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia juga *website* resmi perusahaan. Jenis data yang dipergunakan yakni data kuantitatif asal data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* terdata Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023 melalui akses situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) atau *website* perusahaan terlibat. Semua data diperlukan dikumpulkan dengan metode dokumentas.

Riset menguji hubungan antara 3 prediktor yakni profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Variabel dependen berupa nilai perusahaan, diukur memanfaatkan rasio *Price to Book Value* (PBV). Adapun variabel independennya meliputi profitabilitas dinilai *Return on Equity* (ROE), likuiditas dinilai menggunakan *Current Ratio* (CR), *leverage* dinilai *Debt to Equity Ratio* (DER).

Jenis data dipergunakan yakni data kuantitatif sekunder, didapat laporan keuangan perusahaan di situs BEI. Teknik analisis data dilaksanakan memanfaatkan aplikasi SPSS pendekatan regresi linier berganda menguji dampak simultan serta parsial antar variabel. Dilaksanakan uji statistik deskriptif serta uji validitas model lewat koefisien determinasi (R^2) uji F, uji t. Tujuan utama metode yakni melihat kekuatan juga arah korelasi variabel bebas atas variabel terikat serta menguji hipotesis sudah dirumuskan dahulu.

Analisis regresi linear berganda akan dipergunakan membuktikan bahwa variabel independen memiliki kontribusi atas variabel dependen. Sebelum melaksanakan analisis regresi linear berganda, data akan dianalisis dahulu dengan analisis statistik deskriptif untuk sifat dari data serta melihat apakah ada penyimpangan atau distorsi dalam data melalui analisis asumsi klasik. Pengujian asumsi dasar mencakup pemeriksaan distribusi normal (normalitas), identifikasi hubungan antar variabel bebas (multikolinearitas), serta analisis ketidaksamaan varians residual (heteroskedastisitas). Guna mengevaluasi hipotesis, dilaksanakan pengujian kecocokan model (uji F) menilai apakah model regresi yang dipergunakan sesuai, pengujian koefisien determinasi (R^2) menilai sejauh apa dampak variabel bebas atas variabel terikat, serta pengujian hipotesis (uji t) menilai tingkat signifikansi variabel independen atas variabel dependen. Seluruh analisis tersebut dijalankan lewat bantuan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Persamaan regresi dipergunakan, yakni.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Likuiditas

X_3 = *Leverage*

X_4 = Ukuran Perusahaan

ε = Standar Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif digunakan mengetahui sifat dari data dan menyajikan ringkasan data berdasarkan data yang diperoleh, tanpa dimaksudkan untuk menarik kesimpulan umum terhadap populasi secara luas (Sugiyono, 2019). Uji statistik deskriptif sejumlah indikator utama, yaitu nilai minimum (terendah), nilai rata-rata, nilai maksimum (tertinggi), serta simpangan baku atau standar deviasi (penyebaran data). Keempat parameter yang memberi deskripsi umum mengenai bagaimana sebaran data berlangsung dalam variabel diteliti. Hasil dari uji ini tersaji secara rinci dalam Tabel 1 sebagai acuan awal dalam memahami struktur data.

Tabel 1.
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (X_1)	270	-1,23	2,17	0,09	0,22
Likuiditas (X_2)	270	0,20	19,73	2,65	2,91
Leverage (X_3)	270	0,01	8,58	1,06	1,17
Ukuran Perusahaan (X_4)	270	19,41	32,86	28,25	2,32
Nilai Perusahaan (Y)	270	0,14	32,39	2,61	3,59

Sumber: Data Penelitian, 2025

Berlandaskan analisis deskriptif terhadap variabel profitabilitas melihat variabel profitabilitas diproksikan *Return on quity* (ROE) terdapat nilai minimum -1,23. Nilai maksimum variabel profitabilitas 2,17. Nilai rata-rata variabel profitabilitas 0,09. Nilai standar deviasi variabel profitabilitas 0,22, nilai tinggi dari nilai rata-rata. Hal tersebut melihatkan distribusi data variabel profitabilitas bervariasi atau variasi datanya cukup tinggi. Variabel likuiditas diproksikan *current ratio* terdapat nilai minimum 0,20. Nilai maksimum variabel likuiditas 19,73. Nilai rata-rata variabel likuiditas 2,65. Nilai standar deviasi variabel likuiditas 2,91, nilai tersebut > nilai rata-rata. Hal tersebut melihatkan distribusi data variabel likuiditas belum merata atau variasi datanya cukup tinggi. Variabel *leverage* diproksikan *debt to equity ratio* terdapat nilai minimum 0,01. Nilai maksimum variabel *leverage* 8,58. Nilai rata-rata variabel *leverage* 1,06. Nilai standar deviasi variabel *leverage* 1,17, nilai besar nilai rata-rata. Hal tersebut melihatkan distribusi data variabel *leverage* belum merata atau variasi datanya cukup tinggi.

Variabel ukuran perusahaan terdapat nilai minimum 19,41. Nilai maksimum variabel ukuran perusahaan 32,86. Nilai rata-rata variabel ukuran perusahaan 28,25. Nilai standar deviasi variabel ukuran perusahaan 2,32, nilai tersebut < nilai rata-rata. Hal tersebut melihatkan distribusi data variabel ukuran perusahaan telah merata atau variasi datanya cukup rendah. Variabel nilai perusahaan diproksikan PBV terdapat nilai minimum 0,14. Nilai maksimum variabel nilai perusahaan 32,39. Nilai rata-rata variabel nilai perusahaan 2,61. Nilai standar deviasi variabel nilai perusahaan 3,59, nilai tersebut > nilai rata-rata. Hal tersebut melihatkan distribusi data variabel nilai perusahaan belum seimbang atau variasi datanya cukup tinggi.

Pengujian normalitas adalah metode statistik yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi apakah sebaran data mengikuti pola distribusi yang wajar (Ghozali, 2018:178). Uji normalitas dilaksanakan memanfaatkan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S), guna menjamin data telah tersebar dengan normal, nilai *p-value* harus > 0,05, yang merupakan batas signifikansi yang sudah ditentukan. Berlandaskan analisis, diperoleh nilai signifikansi 0,200. Karenanya, asumsi normalitas diterima, dan data dianggap memenuhi syarat untuk analisis lebih lanjut. Uji normalitas dipaparkan dalam Tabel 2.

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	270
Test Statistic	0,030
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Data Penelitian, 2025

Studi ini multikolinearitas yang dilakukan memperlihatkan semua variabel independen, yakni profitabilitas, likuiditas, *leverage* terbebas dari gejala multikolinearitas sebab nilai *tolerance* melampaui angka 0,1 VIF dibawah angka 10. Uji multikolinearitas dipaparkan Tabel 3.

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Profitabilitas (X_1)	0,982	1,019	Bebas multikolinearitas
Likuiditas (X_2)	0,821	1,218	Bebas multikolinearitas
Leverage (X_3)	0,839	1,192	Bebas multikolinearitas
Ukuran Perusahaan (X_4)	0,958	1,044	Bebas multikolinearitas

Sumber: Data Penelitian, 2025

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan melaksanakan Uji *Park*. Dari Uji *Park* didapatkan hasil nilai signifikansi > nilai 0,05. Temuan yang mengindikasikan varian dari residual setiap tingkat prediktor cenderung konstan, sehingga tidak ditemukan pola penyimpangan varian (heteroskedastisitas) dalam model. Uji heteroskedastisitas dipaparkan dalam Tabel 4.

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Profitabilitas (X_1)	0,668	Bebas heteroskedastisitas
Likuiditas (X_2)	0,357	Bebas heteroskedastisitas
Leverage (X_3)	0,969	Bebas heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan (X_4)	0,846	Bebas heteroskedastisitas

Sumber: Data Penelitian, 2025

Uji autokorelasi bertujuan memahami terdapat atau tidak korelasi residual model regresi. Model regresi baik yakni model bebas masalah autokorelasi. Riset yang memanfaatkan uji *Durbin-Watson* (DW) guna mendeteksi masalah autokorelasi. Model regresi bebas masalah autokorelasi ketika nilai DW (*Durbin-Watson*) berada diantara 1 sampai 3 (Field, 2009). Hasil pengujian autokorelasi dipaparkan Tabel 5.

Tabel 5.
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,607	0,368	0,358	2,87937	1,476

Sumber: Data Penelitian, 2025

Korelasi variabel independen variabel dependen dianalisis lewat analisis regresi linear berganda. Pemeriksaan terhadap model melibatkan empat variabel bebas, mencakup profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, serta satu variabel terikat ialah nilai perusahaan. Analisis regresi linier berganda dipaparkan Tabel 6.

Tabel 6.
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	19,033	2,244			8,482	0,000
Profitabilitas	5,180	0,775	0,330		6,684	0,000
Likuiditas	-0,066	0,066	-0,054		-0,999	0,319
Leverage	1,118	0,163	0,366		6,858	0,000
Ukuran Perusahaan	-0,634	0,077	-0,410		-8,210	0,000

Sumber: Data Penelitian, 2025

Tabel 6 dirumuskan model regresi linier berganda, didapat persamaan regresi:

$$Y = 19,033 + 5,180X_1 - 0,066X_2 + 1,118X_3 - 0,634X_4 + \varepsilon \dots\dots\dots(2)$$

Nilai konstanta (α) 19,033 melihatkan ketika persentase profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), *leverage* (X_3), Ukuran perusahaan (X_4) sama dengan nol, nilai perusahaan (Y) akan bernilai 19,033 kali nilai buku perusahaan. Selanjutnya nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (β_1) 5,180 melihatkan ketika profitabilitas naiknya satu satuan, nilai perusahaan naik 5,180 dugaan variabel lain konstan.

Nilai koefisien regresi variabel likuiditas (β_2) -0,066 menunjukkan ketika likuiditas naik satu satuan, nilai perusahaan turun 0,066 dugaan variabel lainnya konstan. Demikian pula, nilai koefisien regresi variabel *leverage* (β_3) 1,118 menunjukkan ketika *leverage* naiknya satu satuan, nilai perusahaan naik 1,118 asumsi bahwa variabel lain konstan dan nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (β_4) -0,634 melihatkan ketika ukuran perusahaan naik satu satuan, nilai perusahaan menurun 0,634 asumsi bahwa variabel lain konstan.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) 0,358 atau 35,8 persen. Hal yang menunjukkan bahwa 35,8 persen variasi nilai perusahaan dijabarkan variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, sementara sisa 64,2 persen dipengaruhi variabel lainnya tidak dimasuk ke model regresi. Uji koefisien determinasi (R^2) dipaparkan dalam Tabel 7.

Tabel 7.
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,607	0,368	0,358	2,87937

Sumber: Data Penelitian, 2025

Temuan dari uji kelayakan model (Uji F) melihatkan nilai Fhitung 38,556 tingkat signifikansi 0,000 terletak di bawah nilai ambang batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, simpulannya simultan, variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan berdampak signifikan atas nilai perusahaan. Artinya, keempat variabel independen tersebut bersama-sama mempunyai kemampuan signifikan menjabarkan variasi nilai perusahaan yaitu perusahaan *consumer non-cyclicals* terdata Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Karenanya, model regresi dipergunakan dinyatakan layak dipergunakan dalam pengujian lebih lanjut, karena ketiga variabel bebas secara kolektif memengaruhi variabel dependen signifikan.

Tabel 8.
Hasil Uji F

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	1278,643	4	319,661	38,556	0,000
<i>Residual</i>	2197,058	265	8,291		
<i>Total</i>	3475,701	269			

Sumber: Data Penelitian, 2025

Dugaan studi ini dibuktikan melalui uji t yang berperan untuk menganalisis bagaimana kontribusi masing-masing variabel independen yakni profitabilitas, likuiditas, *leverage* atas variabel dependen yakni nilai perusahaan. Uji dilaksanakan melihat tingkat signifikansi (α) 0,05. Hipotesis alternatif akan diterima ketika nilai t memiliki nilai lebih kecil dari ambang batas yakni 0,05.

Variabel profitabilitas mempunyai koefisien 5,180 nilai signifikansi 0,000. Analisis memberikan validasi profitabilitas memberi kontribusi positif signifikan atas nilai perusahaan. Makin tinggi profitabilitas, makin tinggi nilai perusahaan. Tingginya tingkat profitabilitas pada perusahaan makin tinggi keuntungan (*profit*) didapat perusahaan maka dari itu, hal ini mencerminkan manajemen kapital untuk meraih profit dari investor yang semakin efisien, dan dapat memperbesar nilai perusahaan. Analisis selaras pada Teori agensi serta konsep *economic of information* serta Saragih & Handayani (2022), Hermawaty & Sudana (2023), dan Jihadi *et al.* (2021) mendapati profitabilitas berdampak positif atas nilai perusahaan, melihatkan *return* diterima para investor juga tinggi maka investor berminat membeli saham serta mendapat *return* tinggi untuk pemegang saham.

Variabel likuiditas memiliki koefisien -0,066 bernilai signifikansi 0,319. Analisis memberikan validasi likuiditas tidak berdampak atas nilai perusahaan. Tinggi ataupun kecilnya likuiditas perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan. Hal mengindikasikan bahwa terdapat dana menganggur di perusahaan menyebabkan perusahaan tidak mampu optimal memakai aktiva lancar guna menaikkan kesejahteraan pemegang saham serta nilai perusahaan. Temuan ini tidak mendukung Teori agensi dan konsep *economic of information* serta Sumantri *et al.*, (2022), Santoso & Junaeni (2022), dan Habi *et al.* (2025) mendapati likuiditas tidak berimplikasi atas nilai perusahaan. Kapasitas perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendek serta tersedianya dana operasi, investasi, dan dividen tidak menjadi fokus utama dari para investor dalam berinvestasi.

Variabel *leverage* memiliki koefisien 1,118 bernilai signifikansi 0,000. Analisis memberi validasi *leverage* memberikan kontribusi positif signifikan atas nilai perusahaan. Perusahaan tingkat *leverage* menandakan besar atau kecil komposisi hutang dipunya perusahaan sebagai perhatian investor, lantaran investor akan mengamati cara manajemen perusahaan memanfaatkan dana pihak luar efektif serta efisien memperoleh nilai lebih untuk perusahaan. Temuan yang selaras pada teori agensi dan konsep *economic of information* serta Linantis *et al.*, (2021), Aisyah & Wahyuni (2020), Darmawan & Susila (2022) menemukan *leverage* berdampak positif atas nilai perusahaan, melihatkan makin tinggi tingkat *leverage*, makin besar jumlah dana digunakan sebagai modal investasi dan dapat menggerakkan naiknya harga saham, maka menaikkan nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdata di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2021-2023, simpulannya profitabilitas memberi dampak positif atas nilai perusahaan, likuiditas tidak berdampak pada nilai perusahaan, *leverage* mempunyai dampak positif pada nilai perusahaan. Analisis riset mampu mendukung teori agensi serta konsep *economic of information* serta dapat memberikan informasi tingginya tingkat kinerja keuangan dikeluarkan perusahaan lewat laporan keuangan memiliki nilai ekonomi, sehingga dapat dimanfaatkan oleh investor sebagai pertimbangan suatu keputusan investasi sehingga berakibat pada peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam mengontrol potensi bias yang timbul akibat karakteristik kepemilikan yang besar perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*. Saran bagi penelitian selanjutnya yaitu mengembangkan riset mampu memperluas sampel, maka tidak terbatas ke *sektor consumer non cyclicals*. Untuk investor diharapkan mengambil keputusan berinvestasi dapat memperhatikan informasi keuangan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan sehingga investor dapat memperoleh gambaran dalam mengidentifikasi potensi investasi yang baik.

REFERENSI

- Aisyah, K. E. S., & Wahyuni, D. U. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4).
- Arifin, A., & Fitriana, M. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). 1, 1083–1093. <https://ojs.udb.ac.id/HUBISINTEK/article/view/1490>
- Bon, S. F., & Hartoko, S. (2022). The Effect Of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, And Firm Size On Firm Value. *European Journal Of Business And Management Research*, 7(3), 7–13. <http://dx.doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1405>
- Darmawan, I. G. A. S., & Susila, G. P. A. J. (2022). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(3), 510–518.
- Farawansyah, N. I., Rahayu, S. I., & Zhafiraah, N. R. (2024). Research Of Business And Management Do Financial Performance And Corporate Governance Effect On Firm Value : Evidence From Manufacturing Sector. 2(1), 29–40. <https://doi.org/10.58777/rbm.v2i1.184>
- Febriani, H., Misnawati, & Liswatin. (2023). Pengaruh Ukuran Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 -2021). 215–234.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habi, P. D., Monoarfa, M. A. S., & Hinelu, R. (2025). Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage: Faktor Penentu Nilai Perusahaan. *RIGGS: Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business*, 4(2), 1508–1515. <https://doi.org/10.31004/riggs.V4i2.692>
- Hapsoro, D., & Fali, Z. N. (2020). The Effect Of Firm Size, Profitability, And Liquidity On The Firm Value Moderated By Carbon Emission Disclosure. *Journal Of Accounting And Investment*, 21(2). <https://doi.org/10.18196/jai.2102147>
- Hariyanto, F. W., Ningdiyah, E. W., Izza, F., Abidin, N., & Sciences, S. (2024). Financial Performance And Firm Value: On Industry Banking. 1(June). <https://doi.org/10.61796/ijecep.v1i2.15>
- Hermawaty, N., & Sudana, I. P. (2023). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Nilai Perusahaan. 1240–1254. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.V33.I05.P07>
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Intergrated And Comprehensive Edition). PT. Raja Grafindo Persada.
- Indung, M. N., Foenay, C. C., Makatita, R. F., & De, P. E. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, 837–848. <https://doi.org/10.35508/glory.v5i4.15873>
- Irawan, M., Forbes, E., Salim, A., & Simmon, A. (2024). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Makanan Dan Minuman Dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi Periode 2021-2023. 1(2). <https://doi.org/10.61132/keat.v1i2.207>
- Jayanti, I. G. A. A. M., & Candraningrat, I. R. (2024). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(5), 895. <https://doi.org/10.24843/EEB.2024.V13.I05.P04>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*.
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect Of Liquidity, Leverage, And Profitability On Firm Value: Empirical Evidence From Indonesia. *Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2021.Vol8.No3.0423>
- Kamaliah. (2020). Disclosure Of Corporate Social Responsibility (CSR) And Its Implications On Company Value As A Result Of The Impact Of Corporate Governance And Profitability. *International Journal Of Law And Management*, 62(4), 339–354. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-08-2017-0197>
- Linantis, R. (2021). Transparency As Moderating Tax Avoidance, Profitability, And Leverage On Firm Value. *Journal Of Economics, Finance And Management Studies*, 04(12), 2415–2426. <https://doi.org/10.47191/JEFMS/V4-I12-02>
- Marridhani, A. R., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Pramitha, I. A. Y., & Sudana, I. P. (2021). Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Kinerja Lingkungan Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(3), 615. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.V31.I03.P08>
- Rachman Windy Atmawardani. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*

- Bisnis*, 4(1), 37–50. <https://doi.org/10.56127/JAMAN.V4i1.1491>
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(2), 2548–7507. <https://doi.org/10.33395/owner.V6i2.795>
- Saragih, E. L. S. O., & Handayan, S. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tata Kelola Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. 6(3), 685–702. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2229>
- Sari, N. K. S. C., & Wirawati, N. G. P. (2024). E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(6), 1151–1161. <https://doi.org/10.24843/EEB.2024.V13.I06.P08>
- Stiglitz, J. E. (2017). The Revolution Of Information Economics : Nber Working Paper Series, 23780, 28.
- Sugiantari, N. K. D. F., & Sisdyani, E. A. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderas. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(10), 2004–2012. <https://doi.org/10.24843/EEB.2024.V13.I10.P02>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sumantri, A. A., Pramono, C., Siddik, A. P., Pane, A. F., & Siagian, B. (2022). The Effect Of Liquidity, Leverage, And Profitability On The Return Of Shares Of Manufacturing Companies In The Basic Industrial And Chemical Sub-Sectors Listed On The IDX. 1(1), 223–234. <https://doi.org/10.55606/iceb.v1i1.344>
- Tamini, K. E., & Rahyuda, H. (2024). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(9), 1836. <https://doi.org/10.24843/EEB.2024.V13.I09.P06>
- Taniman, A., & Jonnardi. (2020). Pengaruh Leverage , Likuiditas , dan Ukuran. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1372–1379. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9565>